



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PELAKSANAAN
PEMBERIAN INHALASI SEDERHANA
MINYAK KAYU PUTIH PADA KELUARGA
GERONTIK NY. A DAN TN. D DENGAN
TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS TALUN KABUPATEN
CIREBON**

**CUT DHIEVA FAJARIYANI
P2.06.20.22.2048**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK
INDONESIA POLITEKNIK KESEHATAN
TASIKMALAYA JURUSAN KEPERAWATAN
TASIKMALAYA PROGRAM STUDI D III
KEPERAWATAN
CIREBON
2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PELAKSANAAN PEMBERIAN INHALASI
SEDERHANA MINYAK KAYU PUTIH PADA KELUARGA
GERONTIK NY. A DAN TN. D DENGAN TUBERKULOSIS
PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALUN
KABUPATEN CIREBON**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
pada Program Studi Keperawatan
Cirebon

CUT DHIEVA FAJARIYANI

P2.06.20.22.2048

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
CIREBON
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Pelaksanaan Pemberian Inhalasi Sederhana Minyak Kayu Putih pada Keluarga Gerontik Ny. A dan Tn. D dengan Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Talun Kabupaten Cirebon” dengan tepat waktu. Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Diploma III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya,
2. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Jiwa selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya,
3. Bapak Eyet Hidayat, S.Pd, S.Kep., Ns, M.Kep, Sp.Kep.Jiwa selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Cirebon Politeknik Kemenkes Tasikmalaya,
4. Bapak Syarif Zen Yahya, S.Kp, M.Kep selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini,
5. Ibu Ati Siti Rochayati, SKM., M.Kes selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu tenaga, dan pikiran untuk memberikan saran dan masukan yang konstruktif dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini,
6. Ibu Dr. Melly Dwi Bastian, M.Kes., selaku kepala Puskesmas Talun Kabupaten Cirebon, yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk melaksanakan *Internship Nursing* selama proses pengambilan data.

7. Ibu Krisnawati, S.Kep., Ners, selaku *Clinical Instructure* Puskesmas Talun yang telah membimbing selama *Internship Nursing* dalam penyusunan data pendukung Karya Tulis Ilmiah ini,
8. Seluruh dosen dan staf pengajar Program Studi Diploma III Keperawatan Cirebon,
9. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah berkontribusi dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini

Peneliti menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Cirebon, 02 Juni 2025

Peneliti



CUT DHIEVA FAJARIYANI

NIM. P2.06.20.22.2048

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON**

Karya Tulis Ilmiah, 28 Mei 2025

**Gambaran Pelaksanaan Pemberian Inhalasi Sederhana Minyak Kayu Putih pada Keluarga Gerontik Ny. A dan Tn. D dengan Tuberkulosis Paru
di Wilayah Kerja Puskesmas Talun Kabupaten Cirebon**

Cut Dhieva Fajariyani¹, Syarif Zen Yahya², Ati Siti Rochayati³

ABSTRAK

Latar Belakang: Latar Belakang: Tuberkulosis paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium tuberculosis*, dan menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia. Penyakit tuberkulosis paru di Indonesia tahun 2023 sebesar 1.060.000 individu terinfeksi, 134.000 kematian akibat TBC per tahun, 206 diantaranya usia lanjut (55-65 tahun ke atas) usia lanjut. Salah satu terapi nonfarmakologis untuk mengatasi gangguan pernapasan akibat tuberkulosis paru adalah inhalasi sederhana menggunakan minyak kayu putih. **Tujuan** dari karya tulis ini adalah untuk pelaksanaan terapi inhalasi sederhana minyak kayu putih pada lansia dengan tuberkulosis paru serta menganalisis perubahan yang terjadi setelah pemberian terapi tersebut. **Metode** yang digunakan adalah studi kasus pada Ny. A dan Tn. D dengan tuberkulosis paru di wilayah Kerja Puskesmas Talun Kabupaten Cirebon. Intervensi dilakukan melalui terapi inhalasi sederhana menggunakan minyak kayu putih, diikuti dengan fisioterapi dada dan teknik batuk efektif. **Hasil** yang diperoleh selama 5 kali pertemuan pada klien pertama menunjukkan adanya perbaikan pada kepatenan jalan napas, penurunan jumlah sekret, sedangkan pada klien kedua menunjukkan penurunan jumlah sekret namun batuk yang belum mereda. **Kesimpulan:** Terapi inhalasi sederhana menggunakan minyak kayu putih terbukti memberikan dampak positif dalam membantu mengatasi gangguan pernapasan pada lansia dengan tuberkulosis paru. Meskipun belum seluruh gejala seperti batuk mereda sepenuhnya, terapi ini dinilai efektif sebagai alternatif intervensi nonfarmakologis yang mudah diterapkan oleh keluarga maupun tenaga kesehatan. Dengan demikian, terapi ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai bagian dari penatalaksanaan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru usia lanjut. **Saran:** dapat menjadi alternatif intervensi non-farmakologis yang mudah diterapkan oleh keluarga atau tenaga kesehatan di masyarakat.

Kata kunci : Tuberkulosis Paru, Inhalasi Sederhana, Minyak Kayu Putih, Lansia

¹Mahasiswa Prodi D III Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

²Dosen Prodi D III Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

³Dosen Prodi D III Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

**MINISTRY OF HEALTH RI
POLTEKKES MINISTRY OF HEALTH TASIKMALAYA
DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM CIREBON**

Scientific Writing, 28 Mei 2025

**Implementation description of Simple Inhalation of Eucalyptus Oil for
Gerontic Family Mrs. A and Mr. D with Pulmonary Tuberculosis in the
Work Area of Cirebon Regency Talun Health Center**

Cut Dhieva Fajariyani¹, Syarif Zen Yahya², Ati Siti Rochayati³

ABSTRACT

Background: Pulmonary tuberculosis is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis* and is one of the leading causes of death worldwide. In 2023, there were approximately 1,060,000 reported cases of pulmonary tuberculosis in Indonesia, with 134,000 tuberculosis-related deaths annually, including 206 cases among the elderly (aged 55–65 and above). One non-pharmacological therapy to alleviate respiratory problems caused by pulmonary tuberculosis is simple inhalation using eucalyptus oil. This paper aims to implement simple eucalyptus oil inhalation therapy for elderly patients with pulmonary tuberculosis and to analyze the changes observed after the therapy. The method used is a case study involving Mrs. A and Mr. D, who were diagnosed with pulmonary tuberculosis in the working area of Talun Public Health Center, Cirebon Regency. The intervention consisted of simple eucalyptus oil inhalation therapy, followed by chest physiotherapy and effective coughing techniques. The results obtained over five sessions showed improvement in airway patency and a reduction in sputum production in the first client, while the second client experienced decreased sputum but persistent coughing. **Conclusion:** Simple inhalation therapy using eucalyptus oil has shown positive effects in relieving respiratory symptoms in elderly patients with pulmonary tuberculosis. Although not all symptoms, such as coughing, have fully resolved, this therapy is considered effective as a non-pharmacological intervention that can be easily applied by families or healthcare providers. Therefore, it has the potential to be further developed as part of nursing care management for elderly tuberculosis patients. **Suggestion:** This therapy can serve as an alternative non-pharmacological intervention that is easy to implement by families or community healthcare workers.

Keywords : Pulmonary Tuberculosis, Simple Inhalation, Eucalyptus Oil, Elderly

¹Student of D III Nursing Prodi Cirebon Poltekkes Ministry of Health Tasikmalaya

²Lecturer of D III Nursing Prodi Cirebon Poltekkes Ministry of Health Tasikmalaya

³Lecturer of D III Nursing Prodi Cirebon Poltekkes Ministry of Health Tasikmalaya

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Tuberkulosis Paru.....	7
2.1.1 Pengertian.....	7
2.1.2 Etiologi.....	7
2.1.3 Manifestasi Klinis.....	8
2.1.4 Patofisiologi.....	9
2.1.5 Pathway.....	11
2.1.6 Komplikasi.....	12
2.1.7 Pemeriksaan Penunjang.....	12
2.1.8 Penatalaksanaan.....	13
2.2 Konsep Inhalasi Sederhana Minyak Kayu Putih.....	14
2.2.1 Pengertian.....	14
2.2.2 Tujuan.....	14
2.2.3 Indikasi dan Kontraindikasi.....	15
2.2.4 Prosedur Pelaksanaan.....	15
2.3 Konsep Lansia.....	17

2.3.1	Pengertian.....	17
2.3.2	Batasan Lansia.....	17
2.3.3	Tipe-Tipe Lansia.....	17
2.3.4	Perubahan pada Lansia.....	18
2.3.5	Pengkajian Khusus Lansia.....	19
2.4	Kerangka Teori dan Kerangka Konseptual.....	21
2.4.1	Kerangka Teori.....	21
2.4.2	Kerangka Konseptual.....	22
BAB III	METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	23
3.1	Desain Karya Tulis Ilmiah.....	23
3.2	Subjek Karya Tulis Ilmiah.....	23
3.2.1	Kriteria Inklusi.....	23
3.2.2	Kriteria Eksklusi.....	24
3.3	Definisi Operasional / Batasan Istilah.....	24
3.4.1	Wawancara.....	25
3.4.2	Observasi.....	25
3.4.3	Pemeriksaan Fisik.....	25
3.4.4	Studi Dokumentasi.....	25
3.5	Instrumen Pengumpulan Data.....	25
3.6	Lokasi dan Waktu.....	26
3.7	Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.....	27
3.8	Keabsahan Data.....	28
3.9	Analisa data.....	29
3.10	Etika Penelitian.....	29
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1	Hasil Laporan Studi Kasus.....	30
4.1.1	Karakteristik Klien.....	30
4.1.2	Gambaran Pelaksanaan Pemberian Inhalasi Sederhana Minyak Kayu Putih.....	31
4.1.3	Gambaran Respon Klien Terhadap Terapi.....	32
4.1.4	Analisa Kesenjangan Klien Terhadap Terapi.....	33
4.2	Pembahasan.....	34
4.2.1	Gambaran Pelaksanaan Pemberian Inhalasi Sederhana Minyak Kayu Putih.....	34
4.2.2	Gambaran Respon Klien Terhadap Terapi.....	35
4.2.3	Analisa Kesenjangan Klien terhadap Terapi.....	36
4.3	Keterbatasan KTI/TA.....	37
4.3.1	Peneliti.....	37
4.3.2	Klien.....	37

4.4 Implikasi untuk Keperawatan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional / Batasan Istilah.....	24
Tabel 3.2 Waktu Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.....	27
Tabel 4.1 Karakteristik Klien.....	30
Tabel 4.2 Gambaran Pelaksanaan Pemberian Inhalasi Sederhana Minyak Kayu Putih	31
Tabel 4.3 Observasi Batuk dan Jumlah Sputum Klien 1 (Ny. A).....	32
Tabel 4.4 Observasi Batuk dan Jumlah Sputum Klien 2 (Tn. D).....	33

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pathway Tuberkulosis Paru.....	11
Bagan 2.2 Kerangka Teori.....	21
Bagan 2.3 Kerangka Konseptual.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Studi Kasus (PSP).....	34
Lampiran 2 Informed Consent Klien 1 (Ny. A).....	35
Lampiran 3 Informed Consent Klien 2 (Tn. D).....	36
Lampiran 4 Asuhan Keperawatan Keluarga dan Gerontik Klien 1 (Ny. A).....	37
Lampiran 5 Asuhan Keperawatan Keluarga dan Gerontik Klien 2 (Tn. D).....	46
Lampiran 6 Lembar Pengkajian Indeks Katz.....	55
Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur (SOP).....	57
Lampiran 8 Lembar Observasi.....	59
Lampiran 9 Satuan Acara Penyuluhan (SAP).....	60
Lampiran 10 Media Pendidikan Kesehatan (Leaflet).....	64
Lampiran 11 Lembar Dokumentasi.....	65
Lampiran 12 Lembar Konsultasi Proposal.....	69
Lampiran 13 Rekomendasi Perbaikan Hasil Ujian Proposal KTI.....	70
Lampiran 14 Lembar Bimbingan Konsultasi KTI.....	70